

ABSTRAK

Nama : Kinanthi Kusumawardhani

Program Studi : Farmasi

Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Perilaku Swamedikasi Batuk Masyarakat RW 23 Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan

Swamedikasi adalah cara seseorang untuk menyembuhkan diri dalam menangani keluhan seperti penyakit ataupun gejala – gejala penyakit tanpa menggunakan resep dokter. Salah satu penyakit yang dapat dilakukan dengan swamedikasi adalah batuk. Hasil prevalensi infeksi saluran pernapasan atas menurut provinsi tahun 2018 menunjukkan bahwa provinsi banten dengan presentase 11,9% masih menempati angka yang tinggi pada infeksi saluran pernapasan atas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan perilaku swamedikasi batuk pada masyarakat RW 23 Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional*, data pada penelitian ini diambil menggunakan kuesioner. Jumlah responden sebanyak 255 teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Cluster Random Sampling*. Hasil penelitian diperoleh variabel tingkat pengetahuan dengan kategori baik (60,4%), kategori cukup (22,0%), dan kategori kurang (17,6%). Variabel perilaku dengan kategori baik (64,3%), kategori cukup (18,4%) dan kategori kurang (17,3%). Ada hubungan antara pendidikan dan pendapatan terhadap perilaku swamedikasi batuk masyarakat di Wilayah RW 23 Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ada hubungan antara tingkat pengetahuan terhadap perilaku swamedikasi batuk masyarakat di Wilayah RW 23 Kelurahan Serua Kecamatan Ciputat Kota Tangerang Selatan dengan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Kata Kunci :

Batuk, Pengetahuan, Perilaku, Swamedikasi

ABSTRACT

Name : Kinanthi Kusumawardhani

Study program: Pharmacy

Title : The Correlation between Knowledge Level and Cough Self-Medication Behavior in RW 23 Serua Village, Ciputat District, South Tangerang City

Self-medication is a way for someone to heal themselves in dealing with complaints such as illness or symptoms of disease without using a doctor's prescription. One of the diseases that can be treated with self-medication is cough. The results of the prevalence of upper respiratory tract infections by province in 2018 show that the province of Banten with a percentage of 11.9% still had a high rate of upper respiratory tract infections. This research aims to determine the relationship between knowledge and behavior of cough self-medication in the community of RW 23 Serua Village, Ciputat District, South Tangerang City. This research is a type of descriptive analytic research with a cross sectional design, the data in this study were taken using a questionnaire. The number of respondents as many as 255 sampling techniques in this study using Cluster Random Sampling. The result of this research is that knowledge level variable is in good category (60.4%), sufficient category (22.0%), and less category (17.6%). Behavioral variables with good category (64.3%), sufficient category (18.4%) and poor category (17.3%). There is a relationship between education and income on cough self-medication behavior in the RW 23 Serua Village, Ciputat District, South Tangerang City with a p-value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. There is a correlation between the level of knowledge on the behavior of cough self-medication in the community in RW 23, Serua Village, Ciputat District, South Tangerang City with a p-value of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted.

Keywords :

Cough, Behavior, Knowledge, Self-medication